BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman guru terhadap *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* dapat disimpulkan bahwa seluruh subjek penelitian telah memiliki pemahaman terhadap ketiga prinsip pembelajaran tersebut, namun masih terdapat variasi dalam kedalaman penjelasan serta kemampuan guru dalam menjelaskan konsep secara sistematis.

Pada prinsip *mindful learning*, sekitar 80% guru telah memahami pembelajaran berkesadaran yang berkaitan dengan fokus, perhatian, kesadaran diri, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan guru menjelaskan aspek pengelolaan emosi, refleksi, dan kesadaran dalam pembelajaran. Namun, sebagian guru masih menjelaskan konsep *mindful learning* secara umum dan belum menguraikan elemen maupun teknik *mindfulness* secara rinci.

Pada prinsip *meaningful learning*, sekitar 70% guru telah memahami pembelajaran bermakna sebagai pembelajaran yang menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman dan kehidupan nyata peserta didik. Pemahaman tersebut terlihat dari jawaban guru yang mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman belajar peserta didik serta penggunaan metode pembelajaran aktif dan kontekstual seperti *project based learning* (PBL), *contextual teaching and learning* (CTL), dan *inquiry learning*. Namun demikian, sebagian guru masih belum menjelaskan keterkaitan antara pengetahuan lama dan pengetahuan baru secara mendalam.

Pada prinsip *joyful learning*, sekitar 90% guru telah memahami pembelajaran yang menyenangkan sebagai pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, aktif, dan memotivasi peserta didik. Pemahaman tersebut terlihat dari jawaban guru yang menekankan emosi positif, keterlibatan aktif peserta didik, serta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Namun, sebagian guru masih memaknai *joyful learning* sebatas pembelajaran yang menyenangkan tanpa menjelaskan keterkaitan aspek emosional dan tujuan pembelajaran secara lebih mendalam.

Selain itu hasil dokumentasi modul ajar sebagai data pendukung menunjukkan bahwa prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* telah dimuat dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas refleksi, pengaitan materi dengan kehidupan nyata, serta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* sudah terlihat, namun masih terdapat variasi dalam kedalaman penjelasan dan kelengkapan pemahaman konsep. Oleh karena itu, penguatan pemahaman konseptual guru masih diperlukan agar pemahaman terhadap ketiga prinsip pembelajaran tersebut menjadi lebih mendalam dan sistematis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* agar mampu menjelaskan konsep pembelajaran secara lebih sistematis dan mendalam.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung pengembangan pemahaman guru terkait ketiga prinsip pembelajaran tersebut melalui pelatihan, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pemahaman guru terhadap *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* secara lebih mendalam dengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih beragam, seperti wawancara dan observasi, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji implementasi ketiga prinsip pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran maupun aspek lain yang berkaitan dengan penerapannya di sekolah.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY